

Edisi 30 | 28 Juli 2024

WARTA SEPEKAN

Bertumbuh Dalam Pengajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus

Pesan Minggu Ini

hal 1

GEMA

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11



AJARAN DARI TUHAN

“Hai anaku, janganlah engkau menolak didikan TUHAN, dan janganlah engkau bosan akan peringatan-Nya. Karena TUHAN memberi ajaran kepada yang dikasihi-Nya, seperti seorang ayah kepada anak yang disayangi.” (Amsal 3:11-12)

Ada kata-kata bijak yang mengatakan **“Pengalaman adalah guru yang terbaik”**. Berbicara tentang pengalaman bukanlah hanya pengalaman yang baik tetapi tentu juga ada pengalaman-pengalaman yang tidak baik, bukan hanya pengalaman yang benar tetapi ada juga pengalaman yang salah. Dan kalau Tuhan mengizinkan umat-Nya mengalami berbagai hal maka dapat disimpulkan sebagai **pengalaman berharga karena melalui-Nya Tuhan sedang mengajar**. Jadi **pengalaman umat Tuhan boleh juga diterima sebagai ajaran dari Tuhan**. Pengalaman ini ajaran dari Tuhan karena pengalaman yang berbentuk cobaan ini adalah **alat Tuhan agar umat-Nya menyesuaikan diri dengan kekudusan-Nya**. Bila **Allah mengizinkan pencobaan, Dia juga akan memberi kekuatan dan kebijaksanaan**. Jadi pencobaan seberat apapun hendaklah dihadapi jangan dihindari. Karena bila kita menghadapi dengan **memohon pertolongan Tuhan kita akan beroleh kemenangan**. Hasilnya adalah makin kuat dan makin bijaksana serta semakin menyesuaikan diri dengan kekudusan Tuhan.

Kemudian pengalaman-pengalaman itu akan membawa kepada kehidupan yang semakin terbentuk seturut kehendak Tuhan. **Pengalaman yang baik dan benar akan menolong untuk hidup seturut kehendak Tuhan bila diresponi dengan rendah hati, semakin memuliakan Tuhan dan semakin bersyukur kepada Tuhan**. **Pengalaman buruk dan salah** biasanya sangat berhubungan dengan pola hidup yang membuat semakin menyimpang dari kehendak Tuhan. Pengalaman ini Tuhan ijin agar kita kembali dan semakin mendekat kepada kehendak Tuhan. Kemudian **Allah mau memakai pengalaman hidup kita agar hidup kita semakin terbentuk untuk siap menerima rencana Tuhan atas kehidupan kita**. *Roma 8:28 “Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah”*. Rasul Paulus secara tegas menyatakan bahwa semua pengalaman hidup orang yang dikasihi dan mengasihi Kristus **dijinkan-Nya untuk mendatangkan kebaikan**. Semua orang percaya menerima ayat firman Tuhan ini sebagai yang sangat indah tetapi bila mengalami sesuatu yang tidak mengenakan terkadang lupa dan mulai mengeluh. Padahal **bila terjadi kita sedang menerima ajaran dari Tuhan. Sedang berproses semakin baik dan benar. (MT)**

GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGGKAN

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Ibrani 11:8-22

Sabda Renungan : *“Dalam iman mereka semua ini telah mati sebagai orang-orang yang tidak memperoleh apa yang dijanjikan itu, tetapi yang hanya dari jauh melihatnya dan melambai-lambai kepadanya dan yang mengakui, bahwa mereka adalah orang asing dan pendatang di bumi ini.”* (Ibrani 11:13)

Abraham sebagai bapa orang beriman dan juga menjadi bapa bangsa-bangsa karena **iman dan ketaatannya** kepada panggilan Allah meninggalkan negerinya menuju negeri yang dijanjikan Allah kepadanya. Jadi dari awal panggilan-Nya Abraham telah cukup jelas memberi penjelasan tentang arti iman. Jadi bukanlah Yakobus yang pertama mengatakan bahwa **iman tanpa perbuatan pada hakikatnya adalah mati**. Yakobus mengatakan melalui perkataan karena memperoleh inspirasi dari Roh Kudus, sedangkan Abraham menjelaskan melalui **perjalanan kehidupan imannya**. Abraham yang mendapat perintah meninggalkan negerinya pergi menuju negeri perjanjian langsung percaya dan berangkat mentaati perintah Allah. Abraham tidak mengetahui apa yang terjadi dalam perjalanan, yang dia tahu **perintah Allah adalah kebenaran dan rencana-Nya** lah yang terbaik jadi jalani saja, hal-hal yang terjadi dalam perjalanan sudah pasti tetap pada kendali Allah. Bila terjadi kesalahan segera perbaiki, bila keadaan tidak sesuai dengan rencana tetaplah berserah kepada Allah. Jadi Abraham sudah menjelaskan **iman yang sejati itu melalui perjalanan hidupnya**.

Lebih jauh lagi dapat kita pahami melalui fakta-fakta kehidupan Abraham, Isak dan Yakub yang tidak menikmati tanah perjanjian itu, karena mereka hanya melihat jauh ke depan sambil melambai-lambaikan tangan. **Iman mereka menjadi iman sejati** karena mereka tetap menatap kepada negeri perjanjian bukan karena mereka tiba di negeri perjanjian. Sangat jelas pula bahwa **iman bukanlah sesuatu yang tersimpan dalam hati dan pikiran, tetapi suatu aktifitas atau perbuatan untuk mentaati perintah Tuhan**. Abraham, Isak dan Yakub adalah orang-orang kudus Perjanjian Lama yang mati tetap setia meyakini bahwa Allah menyediakan negeri Perjanjian yang lebih baik bagi mereka. Dari sikap mereka **berpegang kepada janji Allah**. Jelas bahwa mereka melihat **berkat sejati** yang akan mereka terima, bukanlah suatu negeri sementara yang ada di bumi ini. Jadi bila umat kudus Perjanjian Lama sudah menyatakan kualitas iman mereka, maka orang-orang percaya pada akhir zaman ini haruslah menunjukkan iman dengan sungguh-sungguh **setia mentaati perintah Allah** dengan **bukan hanya menginginkan berkat-berkat di bumi tetapi justru merindukan negeri kekal di surga penuh bahagia.** (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Ibrani 11:23-31

Sabda Renungan : *“Karena iman maka Musa, setelah dewasa, menolak disebut anak puteri Firaun, karena ia lebih suka menderita sengsara dengan umat Allah dari pada untuk sementara menikmati kesenangan dari dosa. Ia menganggap penghinaan karena Kristus sebagai kekayaan yang lebih besar dari pada semua harta Mesir, sebab pandangannya ia arahkan kepada upah.” (Ibrani 11:24-26)*

Perjalanan **hidup beriman berbentuk semakin indah melalui proses panjang kehidupan** yang tak terpisahkan dengan fakta-fakta nyata dalam jejak rekam kehidupan umat. Bila dalam perjalanan bapa-bapa leluhur dalam Alkitab sangat jelas bahwa **iman adalah anugerah Allah yang diresponi dengan benar dan tepat**. Ketetapan mereka meresponi nyata melalui ketaatan dan juga melalui sikap praktis saat terjadi hambatan-hambatan kepada ketaatan mereka. Tetapi selanjutnya Musa sebagai pemimpin Israel yang dilanjutkan oleh Yosua sangat jelas bahwa **iman itu adalah pilihan hidup** dengan segala resiko yang mengikuti pilihan hidup tersebut. Musa memilih hidup menderita sebagai umat Allah dan menolak sebagai putra mahkota dari putri Firaun. Dalam hal ini Musa memilih status sebagai masyarakat biasa dan menolak status tinggi sebagai orang petinggi dalam istana kerajaan Mesir sebagai bangsa termaju dan termodern pada zamannya. Dalam hal ini **Musa memilih sebagai umat Allah** dengan segala resiko yang mengikuti dan meninggalkan status tinggi yang diberikan dunia kepadanya. Hal itu adalah merupakan bagian dari kehidupan Musa yang **dipersiapkan dan dibentuk Allah** untuk menjadi seorang pemimpin.

Masa kecil Musa dibesarkan oleh ibunya sebagai seorang yang hidup beriman kepada Allah. Dan masa muda hingga seorang dewasa, Musa berada di sekitar istana Firaun dengan pendidikan disiplin ilmu yang ketat sebagai seorang putra mahkota. Pada saat dewasa Musa harus menentukan pilihan dan dia memilih menjadi umat Allah dan hidup bersama dengan umat Allah dengan segala resiko yang mengikuti. Dia menolak kesenangan dunia dan memilih hidup menderita bersama umat Allah resiko pertama yang langsung dialami adalah keluar dari istana memasuki padang belantara. **Meninggalkan hidup dilayani dan memilih hidup melayani sebagai seorang gembala**. Saat Musa sudah nyaman hidup menjadi seorang gembala, Allah mengutusnyanya memimpin Israel keluar dari Mesir. Kembali dia diperhadapkan untuk memilih taat perintah Allah dengan segala resikonya atau menolak perintah Allah. Ternyata dia memilih taat. Jadi Musa dan para pemimpin umat menyatakan bahwa **iman adalah pilihan**. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Ibrani 11:32-40

Sabda Renungan : *“Ada pula yang diejek dan didera, bahkan yang dibelenggu dan dipenjarakan. Mereka dilempari, digergaji, dibunuh dengan pedang; mereka mengembara dengan berpakaian kulit domba dan kulit kambing sambil menderita kekurangan, kesesakan dan siksaan.”* (Ibrani 11:36-37)

Dari mimbar gereja sering kita dengar mengenai **kekuatan dan kuasa serta mujizat yang nyata sebagai dampak dari iman**. Tentu saja hal itu sangat benar dan dasar Alkitabiahnya pun kuat. Tetapi bila iman selalu diberitakan hanya mengacu kepada kuasa dan mujizat bukanlah hal yang lengkap hanyalah bagian kecil dari konsep iman secara keseluruhan. *Ibrani pasal 11 seluruhnya adalah usaha yang diperoleh sebagai inspirasi dari Tuhan untuk menjelaskan iman.* **Iman itu adalah pemberian Allah tetapi dari pihak umat iman itu adalah pilihan.** Dampak iman sebagai sikap menyaksikan kekuasaan Allah adalah terjadinya mujizat, itu sangat benar. Allah yang kita sembah di dalam **Yesus Kristus menyatakan kuasa-Nya kepada manusia melalui berbagai mujizat** adalah fakta tak terbantahkan. Tetapi iman itu sangat luas dan dalam serta mempunyai wujud yang beragam dalam dan melalui kehidupan umat-Nya. Tetapi penulis Ibrani menyatakan bahwa Dia tak mempunyai perbendaharaan kata yang cukup dalam hal menjelaskan iman juga tak punya cukup waktu untuk menuliskannya. Iman bukan hanya memberi dampak yang merugikan secara duniawi bagi pemiliknya. Iman bisa membuat seseorang diejek, dibelenggu bahkan dianiaya.

Penulis Ibrani mengangkat fakta kehidupan para hakim-hakim Israel. Kita tahu bahwa Allah mengangkat hakim-hakim untuk menjadi pemimpin Israel setelah kematian Yosua. Tujuan Allah mengangkat hakim-hakim adalah untuk mempertahankan kepemilikan Allah atas Israel dan juga mempertahankan status umat pilihan Allah atas Israel. Para hakim-hakim melaksanakan perintah Allah memimpin umat Allah karena mereka beriman dalam kondisi umat hampir kehilangan iman mereka. Sejarah Israel pada zaman hakim-hakim adalah sejarah kelam karena selalu saja berulang terjadi kemurtadan masal yang disusul dengan pertobatan masal setelah Allah mengutus hakim. Tetapi dalam rentang panjang perjalanan sejarah Israel, sangat terbukti bahwa **Allah sendirilah yang berinisiatif melakukan tindakan untuk menjaga dan menumbuhkan kembali iman umat-Nya.** Ada sebagian kecil memilih **tetap hidup beriman** dan siap menanggung resiko seperti menderita dan teraniaya untuk mempertahankan **tetap hidup beriman kepada Allah.** Namun sangat dapat disimpulkan bahwa **iman selalu membuat umat-Nya hidup berkemenangan.** (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Ibrani 12:1-17

Sabda Renungan : *“Berusahalah hidup damai dengan semua orang dan kejarlah kekudusan, sebab tanpa kekudusan tidak seorang pun akan melihat Tuhan. Jagalah supaya jangan ada seorang pun menjauhkan diri dari kasih karunia Allah, agar jangan tumbuh akar yang pahit yang menimbulkan kerusakan dan yang mencemarkan banyak orang.”* (Ibrani 12:14-15)

Perintah Allah atas **dasar kehidupan beriman tentu banyak agar umat beriman mewujudkan iman melalui kehidupan dan karakter.** Pada renungan ini mencoba menjelaskan **tiga wujud iman yaitu mengejar kekudusan dan berdamai dengan semua orang dan tetap hidup dekat dengan kasih karunia Allah :**

Pertama adalah berdamai dengan semua orang. Salah satu dampak hidup beriman adalah pulihnya hubungan dengan Allah atau berdamai dengan Allah. Wujud dari hidup berdamai dengan Allah adalah hidup berdamai dengan semua orang. Tentu hal itu tidak mudah tetapi pasti dapat dicapai umat yang sungguh-sungguh beriman kepada Allah di dalam Yesus Kristus. Pastikan saudara tidak mempunyai musuh seorang pun karena hati terjaga dengan baik karena tidak mempunyai rasa benci kepada seorangpun. Boleh benci kepada perilaku buruk. Kita tidak akan pernah mampu melarang orang memusuhi kita karena sebaik apapun kita layak untuk dimusuhi, tetapi kita mampu tidak memusuhi dan menjaga hati untuk tidak memusuhi siapapun karena selalu ada alasan untuk tidak memusuhi.

Kedua adalah mengejar kekudusan atau berjuang dan berusaha maksimal untuk hidup kudus. Hidup kudus atau menjadi kudus berarti terpisah dari dosa dan dikhususkan bagi Allah. Hal itu berarti hidup semakin dekat kepada Allah dan fokus hidup adalah menjadi seperti Kristus. Kekudusan adalah tujuan Kristus untuk umat-Nya, sehingga meraih umat-Nya bagi-Nya. Dalam Kristus kita dapat membangun hidup kudus. Perlu dipahami tidak seorang pun dapat mengenal Allah dan berguna bagi Allah, tanpa kekudusan dan tak mungkin pula kita dapat membangun hubungan dekat dengan Allah.

Ketiga adalah hidup dekat dengan kasih karunia Allah. Hal itu berarti setia beriman kepada Allah di dalam Tuhan Yesus Kristus. Dekat dengan kasih karunia berarti belajar semakin mengasihi dan kaya dengan pengampunan. Jauh dari kasih karunia menimbulkan adanya akar yang pahit dalam hati. Artinya hati dipenuhi kemarahan dan kebencian karena tidak adanya keinginan untuk mengampuni. Orang yang menjauhkan diri dari kasih karunia selalu saja menganggap dirinya dibenci padahal sedang membenci, menjadi korban padahal sedang mengorbankan. Jadi **tetaplah dekat dan hidup dalam kasih karunia. (MT)**

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Ibrani 12:18-29

Sabda Renungan : "Jadi, karena kita menerima kerajaan yang tidak tergoncangkan, marilah kita mengucap syukur dan beribadah kepada Allah menurut cara yang berkenan kepada-Nya, dengan hormat dan takut. Sebab Allah kita adalah api yang menghanguskan." (Ibrani 12:28-29)

Penulis Ibrani mengawali surat kirimannya dengan fakta berdirinya bangsa Israel sebagai umat pilihan-Nya yang bertumbuh kuat menjadi satu bangsa **atas dasar iman** yang diawali dengan panggilan dan janji Allah kepada Abraham. Kemudian menguraikan dan menjelaskan pengertian iman secara lengkap. Namun penulis Ibrani menyatakan pula walaupun Israel kuat karena iman, **iman yang mereka miliki membuat mereka mengagumi kuasa Allah** tetapi mereka hidup jauh dari Allah. Hal itu terjadi karena Allah menyatakan diri kepada mereka melalui kuasa-Nya, sehingga mereka tak akan pernah mampu melihat wajah Allah. Tetapi oleh kehidupan beriman dan sebagai umat pilihan-Nya mereka tetap unggul dari bangsa-bangsa lain. Kehadiran umat Israel adalah menjadi saksi karena melalui Israel Allah menyatakan diri juga kepada bangsa-bangsa lain oleh kemahakuasa-Nya. Sejarah mencatat bahwa bangsa-bangsa lain mengakui eksistensi dan kemahakuasaan Allah tetapi tetap hidup tanpa iman kepada Allah karena sudah sangat terikat kepada penyembahan berhala. Kalau **Israel adalah umat Allah Perjanjian Lama maka gereja adalah umat Allah Perjanjian Baru.**

Penulis Ibrani menyebut bahwa **gereja adalah kerajaan yang tak tergoncangkan.** Tak tergoncangkan karena gereja bukan hanya mengakui kemahakuasaan Allah, tetapi **mengenal dan mengalami kasih Allah di dalam Yesus Kristus.** Karena Yesus adalah Allah yang menjadi manusia yang datang untuk menyelamatkan manusia dari hukuman dosa. Dia menyatakan diri secara khusus agar dapat dikenal dan dapat membangun persekutuan dekat dengan umat-Nya. Untuk menanggapi karya-Nya, maka yang harus dilakukan gereja sebagai kerajaan dan beribadah **dengan cara yang berkenan kepada-Nya, dan dengan pola hidup menghormati Allah dan takut kepada Allah di dalam Tuhan Yesus Kristus.** Hal itu berarti juga bahwa seorang umat tertebus haruslah mewujudkan rasa syukur, ibadah hormat dan takut kepada Tuhan itu **melalui perilaku yang benar dan baik** sebagai tanggapan atas kasih dan kebaikan Allah. Kehidupan yang semakin akrab dengan Allah yang tak dapat digoyahkan oleh apa dan siapapun. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Ibrani 13:1-16

Sabda Renungan : *“Yesus Kristus tetap sama, baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya. Janganlah kamu disesatkan oleh berbagai-bagai ajaran asing. Sebab yang baik ialah, bahwa hati kamu diperkuat dengan kasih karunia dan bukan dengan pelbagai makanan yang tidak memberi faedah kepada mereka yang menuruti aturan-aturan makanan macam itu.”* (Ibrani 13:8-9)

Hampir semua surat-surat kiriman memberi teguran kepada oknum-oknum yang menyebarkan pengajaran yang menyesatkan karena tidak mendasarkan kepada **firman Tuhan sebagai sumber pengajaran yang benar**. Kemudian para pengajar sesat dan para rasul dan pengajar palsu itu mempunyai kecenderungan menyerang pribadi Yesus dengan menyebarkan informasi yang sesat tentang Yesus. Penulis Ibrani memberi jawaban yang sangat tegas karena para pembaca tidak terkecoh oleh pengajaran yang salah. Suatu pernyataan yang kuat itu adalah Tuhan Yesus tidak berubah dahulu, sekarang sampai selama-lamanya. Pernyataan ini mengandung arti bahwa **Yesus adalah Tuhan yang kekal**. Yesus bukanlah ciptaan yang dinyatakan ada setelah kelahiran-Nya. Yesus adalah Tuhan pencipta yang keberadaannya kekal sampai selama-lamanya. **Dia tetap Mahakasih, Mahakuasa dan Mahahadir** dari selamanya, untuk selamanya dan sampai selama-lamanya.

Kemudian ada juga bermunculan sikap terhadap makanan yang biasanya memperlakukan makanan haram atau najis boleh atau tidak boleh dimakannya suatu jenis makanan. Hal ini kelihatannya sepele saja, tetapi sesungguhnya sangat berpotensi membuat terjadinya perpecahan dalam gereja Tuhan. Padahal Yesus sudah menjelaskan bahwa bukan yang masuk ke mulut yang menajiskan melainkan yang keluar dari mulut. Yang keluar dari mulut adalah perkataan-perkataan yang bukan saja tidak membangun tetapi cenderung melemahkan hidup orang lain. Kata-kata kotor dan buruk yang betul-betul menajiskan dan merusak reputasi orang yang memperkatakannya.

Tuhan Yesus memang betul sudah naik ke surga tetapi **perkataan dan ajaran-Nya tetap dan tak berubah sampai selama-lamanya**. Penulis memberi landasan yang kuat bahwa semua pengikut Kristus mempunyai hati dan kehidupan yang diperkuat oleh anugerah. **Anugerah Allah dalam Yesus Kristus** pun tetap tidak berubah sampai selama-lamanya. Dia tetap mengasihi. **Roh Kudus tetap menuntun** sehingga sangat pasti bahwa Dia akan tetap menyertai sampai selama-lamanya. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Ibrani 13:17-25

Sabda Renungan : *“Tautilah pemimpin-pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, sebab mereka berjaga-jaga atas jiwamu, sebagai orang-orang yang harus bertanggung jawab atasnya. Dengan jalan itu mereka akan melakukannya dengan gembira, bukan dengan keluh kesah, sebab hal itu tidak akan membawa keuntungan bagimu.”* (Ibrani 13:17)

Penulis Ibrani sudah menulis bahwa **pengikut Kristus hendaklah mengingat pemimpin**. Dalam hal ini adalah menghargai jasa para pelayan Tuhan dengan cara memperhatikan masa tua dan akhir hidup mereka (*ayat 7*). Kemudian dalam *ayat 17* diulang lagi dengan perintah mentaati pemimpin. Dalam hal ini adalah **pemimpin gereja khususnya gembala jemaat**. Tentu haruslah berdasarkan **ketaatan yang lebih tinggi yaitu ketaatan kepada Allah mengenai hierarki ketaatan** dalam gereja perlu kejelasan agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan gereja. Tentu ada berbagai pendapat dengan alasan-alasan yang kuat. Untuk itu perlu diadakan kesepakatan, tetapi lebih perlu lagi masing-masing mempunyai sikap yang benar dalam hal mengoperasikan ketaatannya karena takut kepada Allah dalam menentukan **hierarki ketaatan perlu ditentukan skala prioritas untuk kita taati :**

Pertama adalah ketaatan kepada Allah. Ketaatan kepada Allah tentu dimulai dengan membangun hubungan pribadi dengan Allah di dalam Tuhan Yesus. Setelah menikmati kedekatan dengan Tuhan maka haruslah dilanjutkan mentaatinya dengan sikap bertindak sesuai firman Tuhan. Konsep iman dalam hubungan dengan Allah yang dikembangkan para rasul adalah harus lebih taat kepada Allah daripada kepada manusia. **Kedua adalah ketaatan kepada gereja tetap melakukan fungsinya sebagai tubuh Kristus.** Gereja sebagai tubuh Kristus mempunyai aturan yang bersumber dari firman Tuhan. Jadi bila mentaati gereja sebagai tubuh Kristus sama saja mentaati firman Allah. Bila ada aturan gereja yang bertentangan dengan firman Allah sudah tentu tak harus ditaati. **Ketiga adalah ketaatan kepada pemimpin.** Ketaatan kepada pemimpin terus terjaga bila pemimpin itu tetap setia kepada Kristus.

Ada banyak hal yang membuat seseorang sulit untuk taat kepada pemimpin. Kemungkinan yang sering terjadi adalah masalah reputasi seorang pemimpin yang buruk tetapi selama seorang pemimpin setia kepada Kristus dan perintahnya sesuai dengan firman Tuhan hendaklah mentaatinya. Kalimat yang biasa kita dengar adalah **menundukkan diri kepada otoritas**. Berarti siapapun yang ditempatkan berada di atas sebagai pemimpin **haruslah ditaati selama mereka juga taat dan setia kepada Tuhan. (MT)**

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkonsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Konsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN AGUSTUS

Grace Layanto	01	Khan Ernio	17
Nonon Meliany	01	Liong Fuxlie	18
Marlyna Najooan	01	Viona Kartika Elim	18
Manumpak S.	02	Harry Sutiadi	19
Ho Siok Swan	02	Soeanto Sjofian	19
Simman Efendi	05	Ester Josefina	19
Tan Lin Hwa	05	Leonardo	20
Tan Tiam Nio	05	Nelly Oey	20
Tan Tjoen Nio	06	Tjhoea Djoe Tjay	20
Aaron Kusnadi	09	Dewi Ratna Sari	24
Dewi Andriani	09	Yatimah	25
Evie Wimandjaja	09	Vonny	26
Hendra	09	Meristalia	27
Ternady Tjandra	09	Hie Soen Pie	28
Binara Ginting	10	Crisella Agustin	29
Vivi Cahyadi	12	Elisa Betty	29
Mezach Agus B.	14	Erpryana	30
Pererlah Andistah	14	Liani Rachman	30
Pdp. Fendy Chandra	15	Lieswati Wiranata	30
Santa Gunawan	15		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

atanael A. Estada & Indah Omayra	01	Markus Tanbri & Sandra Suyapto	16
Eddy Gunawan & Meil	01	Jeffry Yulius & Amini	24
Larry Kurniawan & Feriyantih	04	Ika	25
Maswin & Wenny	07	Lim Fi Jin	31
Cin Ay Lie	10		
Pdt. Soehandoko Wirhaspati & Pdt. Lydia Gunawan	14		

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org